

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan objek penelitian dan permasalahan yang teliti serta dikaji. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis pada objek penelitian dengan mengangkat suatu data-data yang ada di lapangan.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk dapat mengungkap serta memahami dari adanya suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat. Dengan pendekatan ini akan mencoba menjelaskan secara kompleks keterkaitan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang mengkaji pada suatu fenomena dengan pendekatan analisis deskriptif (Sahir, 2021). Penelitian ini menarik diteliti karena adanya kombinasi tren pada masyarakat dengan industri kreatif sebagai sektor pendorongnya.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari serta menggali data yang bersumber dari beberapa komponen peranan dari adanya Lengkong *Culinary Night*. Penelitian ini juga mengidentifikasi bagaimana dampak keberadaan Lengkong *Culinary Night* pada ekonomi masyarakat. Sehingga penelitian ini akan memberikan analisis strategi serta faktor-faktor dalam mengembangkan Lengkong *Culinary Night* yang lebih optimal untuk kebermanfaatannya.

Penelitian ini tidak terlepas dari sumber-sumber penelitian kepustakaan (*library research*) yang dapat menjadi referensi, gambaran serta rujukan untuk literatur dalam proses pengumpulan data penelitian. *Library research* dilakukan untuk menjadi referensi dalam menganalisis keberadaan Lengkong *Culinary Night* yang berkaitan dengan industri kreatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu destinasi wisata kuliner malam yang ada di Kota Bandung. Lokasi *Culinary Night* yang dipilih adalah Lengkong *Culinary Night* yang berlokasi di Jl. Lengkong Kecil, Paledang, Kec. Lengkong, Kota Bandung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian mengenai dampak keberadaan Lengkong *Culinary Night* pada ekonomi masyarakat, melibatkan beberapa komponen dalam penelitian. Maka penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya.

3.3 Deskripsi Operasional Parameter

Penelitian ini mengarah pada analisis dampak keberadaan Lengkong *Culinary Night* pada ekonomi masyarakat. Penelitian ini akan fokus pada ketiga komponen peranan Lengkong *Culinary Night* yaitu pelaku usaha kuliner (Pedagang), Konsumen/Wisatawan (Pengunjung), dan Masyarakat yang terlibat dari adanya Lengkong *Culinary Night*. Adanya operasional parameter ini digunakan

untuk mengarahkan serta memfokuskan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun tabel operasional parameter adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Parameter

No	Parameter	Indikator	Jenis Data	Sumber Data
1	Karakteristik Wisata Kuliner dan Pengunjung di Lengkong <i>Culinary Night</i>	<p>Karakteristik Wisata Kuliner</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman kuliner • Kestrategisan lokasi • Keterlibatan teknologi • Fasilitas pendukung <p>Karakteristik Pengunjung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Demografis • Aspek Geografis • Aspek Preferensi 	Data Primer	Wawancara pelaku usaha kuliner (pedagang), pengunjung/konsumen, dan masyarakat sekitar Lengkong <i>Culinary Night</i>
2	Dampak Keberadaan Lengkong <i>Culinary Night</i> pada Ekonomi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Omzet usaha • Keuntungan usaha • Harga • Lapangan kerja • Peningkatan jumlah wisatawan • Kepuasan 	Data Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara pelaku usaha kuliner (pedagang), pengunjung/konsumen. dan masyarakat sekitar Lengkong <i>Culinary Night</i> • Wawancara Pemerintah Daerah (Kelurahan Paledang dan Kecamatan Lengkong)
3	Faktor Pendukung dan Penghambat perkembangan Lengkong <i>Culinary Night</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Konsumen • Kualitas • Kemudahan Mengakses • Kemitraan/Kerjasama • Pembinaan/Pelatihan • Strategi Keberlanjutan • Kendala/Tantangan 	Data Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara pelaku usaha kuliner (pedagang), pengunjung/konsumen, dan masyarakat sekitar Lengkong <i>Culinary Night</i> • Wawancara Pemerintah

No	Parameter	Indikator	Jenis Data	Sumber Data
				Daerah (Kelurahan Paledang dan Kecamatan Lengkong)
4	Analisis SWOT pada Lengkong <i>Culinary Night</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Strengths</i> (Kekuatan) • <i>Weaknesses</i> (Kelemahan) • <i>Opportunities</i> (Peluang) • <i>Threats</i> (Ancaman) 	Data Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara pelaku usaha kuliner (pedagang), pengunjung/konsumen, dan masyarakat sekitar Lengkong <i>Culinary Night</i>

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan sebuah keterangan argumen, asumsi ataupun penilaian yang didapat dari responden/informan dalam penelitian. Jenis dan sumber data ini dapat berasal dari dokumen-dokumen yang berisikan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yang berbentuk statistik atau bentuk lainnya yang berguna dalam kebutuhan penelitian. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu jenis data yang didapatkan secara langsung dan sistematis dari penelitian yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian dengan adanya pihak responden/informan wawancara serta observasi secara langsung di lapangan (objek penelitian).

responden/informan merupakan orang yang menjadi narasumber yang kompeten dengan merespon pertanyaan dalam penelitian. Sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara serta observasi langsung kepada pelaku usaha kuliner (pedagang) di Lengkong *Culinary Night*, konsumen/wisatawan (pengunjung) di Lengkong *Culinary Night*, masyarakat sekitar, dan Pemerintah Daerah setempat.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2014) data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari sebagai berikut:

- Data numerik *website* Kemenparekraf dalam statistik industri pariwisata dan ekonomi kreatif tahun 2020 mengenai persentase banyaknya usaha sub sektor unggulan pada industri kreatif di Indonesia dan persentase banyaknya usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.
- Data numerik *website* BPS Jawa Barat mengenai banyaknya usaha mikro dan kecil pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan PDRB penyediaan akomodasi dan makan minum pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

- Data numerik *website* Disbudpar Kota Bandung mengenai perkembangan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara di Kota Bandung.
- Artikel digital dan sosial media Disbudpar Kota Bandung mengenai Kota Bandung menjadi satu-satunya Kota di Indonesia yang menjadi destinasi pariwisata terbaik ke 15 dari 25 destinasi pariwisata di dunia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Meolong (2007) penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai fenomena atau objek penelitian tanpa mengacu pada ukuran tertentu. Sehingga dalam proses pengumpulan data dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di Lengkong *Culinary Night*. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam bentuk berkomunikasi secara langsung yang mempertemukan peneliti dengan seseorang yang menjadi responden atau narasumber. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu objek penelitian. Pada penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara semi terstruktur, yang dimana wawancara dilakukan secara langsung terkait dengan pertanyaan terbuka. Sehingga metode wawancara semi terstruktur ini memiliki kemungkinan adanya pertanyaan baru,

dikarenakan jawaban yang diberikan oleh responden/narasumber dalam penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengamatan secara sistematis mengenai kondisi yang terdapat di lokasi penelitian secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipatif, yang dimana dalam pelaksanaannya peneliti berada diluar atau tidak terlibat dalam kegiatan pada objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai pengamat independen. Pada observasi yang dilakukan, peneliti mengumpulkan hasil pengamatan dengan cara mencatat fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Fenomena tersebut terkhusus pada dampak keberadaan Lengkong *Culinary Night* pada ekonomi masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen atau arsip tertulis yang dijadikan sebagai sumber informasi. Selain itu, metode ini dapat berupa buku yang berisikan pendapat serta teori dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode ini difokuskan mengenai dampak keberadaan Lengkong *Culinary Night* pada ekonomi masyarakat.

3.6 Teknik Pengambilan Informan/Narasumber

Penentuan informan/narasumber dalam penelitian ini merupakan informan yang dianggap mengetahui fenomena yang dikaji serta mampu memberikan informasi yang valid dan kredibel. Informan/narasumber yang kompeten menjadi

hal yang penting, karena informasi yang didapat akan dikembangkan untuk memperoleh data penelitian.

Informan/narasumber dalam penelitian ini meliputi tiga komponen penting dari keberadaan Lengkong *Culinary Night* diantaranya yaitu 1) pelaku usaha kuliner (pedagang), 2) konsumen/pengunjung, dan 3) masyarakat (masyarakat sekitar dan pemerintah daerah setempat). Adapun kriteria informan/narasumber yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaku usaha kuliner di Lengkong *Culinary Night*:
 - Pelaku usaha kuliner yang terlibat secara langsung pada operasional Lengkong *Culinary Night*.
 - Pelaku usaha kuliner yang memiliki pengalaman berjualan dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun, agar memastikan memiliki pengetahuan komprehensif pada Lengkong *Culinary Night*.
 - Pemilihan pelaku usaha kuliner disetiap lokasi sepanjang Jalan Lengkong Kecil (RW 01, RW 02, RW 03, dan RW 04) diutamakan produk kuliner lokal/tradisional khas Kota Bandung/Sunda.
 - Pelaku usaha kuliner dalam skala kecil (*street food*) dan pelaku usaha kuliner yang memiliki beberapa pegawai untuk memberikan preferensi setiap level.
2. Konsumen/pengunjung di Lengkong *Culinary Night*:
 - Konsumen/pengunjung yang pernah mengunjungi Lengkong *Culinary Night* lebih dari 2 kali.

- Konsumen/pengunjung yang berasal dari Kota Bandung dan Wisatawan dari luar Kota Bandung, untuk melihat preferensi terhadap wisata kuliner Lengkong *Culinary Night*.
3. Masyarakat sekitar Lengkong *Culinary Night*:
 - Masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Paledang, Kec. Lengkong, Kota Bandung.
 - Masyarakat sebagai koordinator pengelola Lengkong *Culinary Night*
 4. Pemerintah daerah yang mengelola Lengkong *Culinary Night* yaitu pihak Kelurahan Paledang (Kasi Ekonomi dan Pembangunan) dan pihak Kecamatan Lengkong (Sekretaris Kecamatan Lengkong).

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti akan memilih informan/narasumber yang sesuai agar data penelitian yang didapatkan merupakan data yang kredibel.

3.7 Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian, peneliti melakukan analisis data secara kualitatif dengan teknik mengkaji, memaparkan, dan menjelaskan data-data yang diperoleh. Teknik analisis data tersebut diantara dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Syafrida (2021) reduksi data adalah merangkum informasi yang bersumber dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan untuk

mempermudah penyajian data serta mengambil kesimpulan pada penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, peneliti akan melakukan penyajian data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, uraian naratif, dan lainnya untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Menurut Syafrida (2021) penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Data yang diperoleh dari penelitian lapangan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yang akan memaparkan dampak keberadaan Lengkong *Culinary Night* pada ekonomi masyarakat.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan menjadi langkah ketiga dalam analisis kualitatif. Menurut Syafrida (2021) kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian data berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu uji kredibilitas (*credibility*), dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas ini berfungsi untuk dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi pada objek penelitian (Mekarisce, 2020). Oleh karenanya, untuk dapat memberikan kepercayaan dari hasil penemuan yang dilakukan peneliti dapat dibandingkan dengan kenyataan yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan adalah uji triangulasi. Uji triangulasi digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dari hasil penelitian yang dilakukan, yang terdapat tiga komponen informan/narasumber penting dari adanya Lengkong *Culinary Night*. Dengan membandingkan hasil data dari ketiga komponen informan/narasumber tersebut dapat menjadi perspektif yang berbeda dari setiap kalangan tertentu antara Pelaku usaha kuliner (pedagang), konsumen/pengunjung, dan masyarakat. Adapun dalam penelitian ini masyarakat yang menjadi informan adalah masyarakat sekitar dan pemerintah daerah. Triangulasi data ini dapat membandingkan hasil wawancara, observasi dengan dokumen atau arsip dalam pelaksanaannya.

3.9 Teknik Perumusan Strategi

Dari hasil penelitian ini terdapat perumusan strategi untuk mengoptimalkan kebermanfaatan dari keberadaan Lengkong *Culinary Night*. Teknik analisis yang digunakan dalam perumusan strategi pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Teknik analisis SWOT merupakan suatu metode perencanaan strategis yang didalamnya terdapat hasil penegasan penelitian terkait faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat memberikan evaluasi dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, teknik analisis SWOT digunakan dalam penelitian ini untuk dapat memberikan gambaran evaluasi serta rekomendasi untuk mengoptimalkan nilai manfaat dari keberadaan Lengkong *Culinary Night*. Proses dalam analisis SWOT ini akan dihasilkan dari data penelitian yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Setelah dilakukannya analisis SWOT, pada penelitian ini peneliti akan melakukan perumusan strategi kombinasi analisis SWOT. Dalam analisis tersebut dapat memfokuskan setiap komponen yang ditemukan dalam penelitian melalui hasil analisis SWOT. Komponen hasil analisis SWOT akan dikombinasikan dengan masing-masing kategori untuk menentukan beberapa langkah strategis (Sasoko Mahadi., Mahrudi Imam., 2023). Kombinasi fokus tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada kekuatan-peluang (S-O) untuk memperoleh alternatif ofensif dengan menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.
2. Fokus pada kelemahan-ancaman (W-O) untuk memperoleh alternatif defensif dengan memanfaatkan kelemahan internal untuk mengurangi ancaman eksternal.
3. Fokus pada kekuatan-ancaman (S-T) dengan menggunakan kekuatan internal untuk mengurangi ancaman eksternal.
4. Fokus pada kelemahan-peluang (W-O) dengan menopang kelemahan internal untuk mengambil keuntungan dari kesempatan eksternal.